

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI MASA PANDEMI COVID-19

Lusia Sri Rejeki

Mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

ABSTRAK

Pada masa pandemi covid-19 yang mengharuskan siswa belajar dirumah pasti mempengaruhi tingkat kemandirian belajar siswa, karena dengan kemandirian belajar, siswa akan tetap dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi Covid-19. Metode penelitian menggunakan metode survei dan analisis korelasi. Sampel diperoleh dengan menggunakan tehnik simple random sampling sebanyak 30 orang siswa dari kelas VIII SMP Marie Joseph Jakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian angket dan tes penilaian tengah semester. Analisis data menggunakan bantuan program SPSS 20 terdiri dari analisis deskriptif, uji persyaratan analisis data dan pengujian hipotesis. Dalam uji persyaratan analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Selanjutnya, pengujian hipotesis yang digunakan yaitu uji korelasi dan uji regresi. Ditinjau dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika di masa pandemi covid-19. Besar sumbangan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika adalah 32,6% dan sisanya sebesar 67,4% disumbang oleh variabel lainnya selain kemandirian belajar yang tidak diteliti. Ditemukan juga terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika di masa pandemi covid-19. Setiap kenaikan satu unit kemandirian belajar akan meningkatkan hasil belajar secara signifikan sebesar 1,172 unit.

Kata kunci: *Kemandirian Belajar, Pandemi Covid-19, Hasil Belajar Matematika.*

PENDAHULUAN

Kemandirian belajar (*Self-Regulated Learning*) merupakan salah satu hal yang sangat berperan terhadap capaian prestasi siswa. Sampai sekarang, banyak studi telah membuktikan bahwa kemandirian belajar mempunyai peran krusial dalam prestasi akademik di mana semakin bagus kemampuan *self-regulated learning* yang dimiliki maka akan semakin bagus pula prestasi akademis yang diraih oleh siswa (Seto, Heru & Wahyu, 2016: 259). Menurut Desmita dalam Suhendri dan Mardalena (2013:109) menyatakan "kemandirian pada umumnya ditandai dengan beberapa ciri, antara lain: kemampuan memutuskan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, bertanggung jawab, mengatur tingkah laku, mampu menahan diri, membuat keputusan sendiri, serta mampu memecahkan masalah tanpa ada pengaruh atau bujukan dari orang lain". Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar seseorang dapat terlihat serta digambarkan dari sikap, pendapat, dan tingkah lakunya. Suhendri (2012) menyatakan bahwa kemandirian merupakan sikap mental positif seorang individu merasakan kenyamanan dalam melakukan kegiatan perencanaan dalam mencapai tujuan dengan mengkondisikan dirinya sehingga dapat mengevaluasi tentang diri sendiri dan lingkungannya. Kemandirian yang dimiliki siswa bermanfaat untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa (Diniyah, 2018:15) serta berpengaruh dalam

menerima materi pembelajaran lebih cepat, serta dapat membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Secara umum ada beberapa alasan yang berkaitan dengan pentingnya kemandirian belajar bagi siswa di masa pandemi ini dalam proses pembelajaran matematika. salah satunya adalah persoalan yang dihadapi siswa untuk mengurangi ketergantungan siswa dengan orang lain yang semakin kompleks dalam kehidupan sehari-hari.

Sekarang ini, dunia pendidikan termasuk Indonesia dihadapkan dengan meluasnya penyebaran covid-19. Pemerintah membuat kebijakan sebagai solusi terbaik untuk siswa belajar di rumah sampai batas waktu yang belum ditentukan. Di masa pandemi covid-19 proses tatap muka ditiadakan untuk tetap menjaga kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan serta orang tua. Pembelajaran tatap muka digantikan dengan pembelajaran jarak jauh secara daring dengan menggunakan berbagai media online yang ada seperti: group (WA,line), media statis (web,PPT,LK,tugas), suara (voice HP), *google classroom*, *google meet*, *google form*, *zoom meet*, dan LMS lainnya.

Matematika merupakan sederetan angka-angka dan simbol matematika yang bisa diselesaikan melalui operasi hitung yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Proses pembelajaran matematika itu sendiri tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi saja, tetapi materi matematika diposisikan sebagai alat dan sarana siswa untuk mencapai kompetensi semaksimal mungkin. Maka, ruang lingkup matematika yang dipelajari harus disesuaikan dengan kompetensi yang harus dicapai siswa. (Mamik, 2019:21). Matematika ratu dari semua ilmu, merupakan ilmu pengetahuan yang mendasari perkembangan teknologi yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu (Bernard, Rosyana, Afrilianto, 2018:602, Akbar, Hamid, Bernard & Sugandi, 2018:144). Matematika memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk dan mengembangkan keterampilan berpikir keterampilan berpikir dan bernalar, logis, sistematis dan kritis. Menurut Depdiknas (2006:361), menyatakan bahwa pengembangan kemampuan berpikir kritis menjadi fokus pembelajaran serta menjadi salah satu standar kelulusan siswa SMP dan SMA.

Kemandirian belajar di masa pandemi covid-19 terutama pada pelajaran matematika merupakan karakter yang sangat penting harus dimiliki siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Kemandirian belajar mempunyai pengaruh positif, tidak hanya tampak pada hasil belajar untuk mata pelajaran konvensional tetapi juga pada hasil belajar keterampilan tertentu. Studi Tsai Lee, dan Shen (2013) misalnya: menemukan bahwa siswa yang berprestasi rendah cenderung dapat memiliki keterampilan berhitung yang baik dalam jangka panjang ketika kemandirian belajar mereka tingkatkan. Di sini tampak bahwa kemandirian belajar sangat membantu berbagai macam siswa dengan apapun latar belakangnya untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal. Namun nyatanya dilapangan berbeda dengan kenyataan bahwa ditemukan masih ada beberapa siswa yang bergantung pada sumber yang diberikan oleh guru saja. Mereka tidak mempunyai inisiatif untuk belajar dari berbagai sumber yang dapat dipelajari sendiri. Sebagian siswa juga ketika ditanya selama pembelajaran daring masa pandemi ini, masih ada dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru mereka saling bergantung kepada temannya yang lain seta guru les, pada saat ujianpun masih ada yang mencari kesempatan untuk bertanya pada teman. Dari permasalahan-permasalahan inilah yang membuat peneliti untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi Covid-19.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Marie Joseph Jakarta. Metode penelitian menggunakan metode survei dengan analisis korelasi yaitu menganalisis atau mengkaji adanya keterkaitan antara variabel bebas yaitu kemandirian belajar siswa (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar matematika (Y).

Populasi penelitiannya adalah siswa kelas VIII dengan diambil sampel sebanyak 30 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan tes tulis penilaian tengah semester. Pengujian persyaratan analisis data yang digunakan terdiri dari: uji normalitas dan uji linieritas. Sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan yaitu uji korelasi dan uji regresi dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistika Deskriptif

Pengolahan data hasil penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 20. Hasil pengolahan data dan analisis statistik dan deskriptif data seperti pada tabel 1 berikut:

Tabel 1: Ringkasan Statistik Deskriptif Statistics

	Kemandirian Belajar	Hasil Belajar Matematika
N	Valid	30
	Missing	0
Mean	74.53	82.30
Median	75.50	85.00
Mode	80	90
Std. Deviation	6.972	14.322
Variance	48.602	205.114

Dari data tabel 1, hasil angket kemandirian belajar yang dilakukan terhadap 30 orang responden diperoleh mean atau nilai rata-rata jawaban responden adalah sebesar 74,53. Hasil ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa dalam pelajaran matematika di masa pandemi covid-19 berkecenderungan ke arah positif dan menunjukkan angka yang cukup baik. Sedangkan, nilai median dan nilai modus diperoleh berturut-turut adalah 75,50 dan 80. Kemudian, untuk hasil penilaian tengah semester dari 30 siswa diperoleh nilai mean atau rata-rata sebesar 82,30. Hasil belajar siswa ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika ke arah positif dan menunjukkan angka yang cukup baik. Sedangkan, nilai median dan nilai modus diperoleh berturut-turut adalah 85,00 dan 90.

Pengujian Prasyarat Analisis Data

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam statistik non parametrik, hal ini dilakukan sebagai syarat uji normalitas data. Dalam melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan SPSS 20 sebagai alat bantu dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov dalam melakukan pengujian.

Tabel 2:
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	11.76136867
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.102
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		.680
Asymp. Sig. (2-tailed)		.744

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,744 lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan bahwa hubungan antar variabel yang diteliti memiliki hubungan yang linier. Pelaksanaan uji linear ini, peneliti melakukan analisis regresi dengan bantuan SPSS 20 dengan kriteria:

H₀: tidak terdapat hubungan yang linier antara kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar matematika.

H₁: terdapat hubungan yang linier antara kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar matematika.

Untuk mengetahui linieritas hubungan variabel Kemandirian Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika dimasa pandemi covid-19 dilakukan dengan SPSS 20. Dengan kriteria H₀ diterima jika nilai Sig. Deviation From Linearity kurang dari 0,05 dan H₁ ditolak jika nilai Sig. Deviation From Linearity lebih dari 0,05. Hasil pengujian linieritas untuk uji model regresi sederhana ditunjukkan pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3:

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika * Kemandirian Belajar	(Combined)	4630.467	17	272.380	2.480	.057
	Between Groups	1936.736	1	1936.736	17.636	.001
	Deviation from Linearity	2693.731	16	168.358	1.533	.229
	Within Groups	1317.833	12	109.819		
Total		5948.300	29			

Berdasarkan tabel 3 di atas hasil uji linieritas diketahui bahwa nilai Sig. Deviation from Linearity diperoleh sebesar 0,229. Karena nilai Sig. 0,229 lebih besar 0,05 ,maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, artinya terdapat hubungan yang linier antara kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar matematika.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dan analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS 20. Hasil pengujian hipotesis analisis dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4:
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.571 ^a	.326	.302	11.970

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 4, diperoleh nilai R = 0,571 yang menunjukkan terdapat korelasi sedang antara kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar matematika. Hal ini di dukung dengan nilai R Square = 0,326 atau koefisien determinannya 32,6 %. Artinya hasil belajar matematika dipengaruhi oleh faktor kemandirian belajar siswa sebesar 32,6 % dan sebesar 67,4 % dipengaruhi faktor lainnya yang tidak diteliti.

Tabel 5:
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1936.736	1	1936.736	13.518	.001 ^b
Residual	4011.564	28	143.270		
Total	5948.300	29			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar

Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai Sig. 0,001 < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Kemudian dilanjutkan dengan uji lanjut regresi sederhana seperti pada tabel 6 berikut:

Tabel 6:
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.069	23.863		-.212	.833
Kemandirian Belajar	1.172	.319	.571	3.677	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 6, diperoleh Sig. 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,001 kurang dari 0,05 dan t hitung = 3.677 , dengan persamaan regresi linier: $Y = -5.069 + 1.172 X$. Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit kemandirian belajar siswa akan meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 1,172

unit secara signifikan pada masa pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik SPSS 20 dan di uji hipotesis pertama bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika, hal ini dapat diinterpretasikan kemandirian belajar siswa akan meningkatkan hasil belajar matematikanya. Hal ini sesuai dengan penelitian Siagian,dkk. (2020) yang dilakukan di sekolah dasar negeri kelas V Padang, bahwa "terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

Pada pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika, kemandirian merupakan suatu karakter yang mempunyai peranan penting. Karakter kemandirian belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar atas dorongan serta inisiatif sendiri dan tanpa paksaan dari siapapun. Kemandirian belajar mempunyai peran penting juga dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian Titin,dkk (2019) "bahwa terdapat hubungan positif antara kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar matematika di SMKN 1 Cihampelas." Hal ini menunjukkan sangat perlu dikembangkan kemandirian belajar siswa agar dapat memperoleh hasil maksimal dalam setiap pembelajaran. Dalam hal ini bisa diambil sebuah kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

KESIMPULAN

Berikut beberapa kesimpulan yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika di masa pandemi covid-19. Besar sumbangan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika adalah 32,6 % dan sisanya sebesar 67,4 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain selain kemandirian belajar siswa yang tidak diteliti.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika di masa pandemi covid-19. Diperoleh bahwa dalam setiap kenaikan satu unit kemandirian belajar akan meningkatkan hasil belajar secara signifikan sebesar 1,172 unit. Oleh karena itu, kemandirian belajar siswa perlu terus ditingkatkan sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, P., Hamid, A., Bernard, M., & Sugandi, A. I. (2018). *Analisis kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematik siswa kelas xi sma putra juang dalam materi peluang*. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(1), 144-153.
- Bernard, M., Rosyana, T., & Afrilianto, M. (2018, December). *Improve students creative ability in discrete mathematics course with approach open ended assisted visual basic application for excel*. In International Conference on Mathematics and Science Education of Universitas Pendidikan Indonesia (Vol. 3, pp. 602-607).
- Bungsu, Titin K., Mulkah, V., Padillah, A., & Martin, B. (2019). *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMK N 1 Cihampelas*. Journal On Education Volume 01(2), hal. 382-389
- Depdiknas. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP

- Dewi, N., Siti, N.A., & Luvy, S.Z. (2020). *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 9(1): 48-54
- Egok, A. S. (2017). *Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Pendidikan Dasar UNJ, 7(2), 186-199.
- Seomarmo, Utari. (2014). *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Refrika Aditama
- Handayani, Agnes Sri & Iin Ariyanti. (2020). *Kemandirian belajar matematika SMP disaat pandemi covid-19*. Konferensi Nasional Pendidikan I Prosiding (1), 6-10. FKIP – Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
- Mulyadi, Seto, Heru Basuki, & Wahyu R. (2016). *Psikologi Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Depok.
- Siagian, H, Jontra, J.P, & Patri, J.S (2020). *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu Volume, 4(4), 1363-1369.
- Suendarti, Mamik. (2019). *Konsep-Konsep MIPA*. Pustaka Mandiri. Tangerang.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Suhendri, Huri. (2012). *Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis, Rasa Percaya Diri, dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY.
- Suhendri, Huri dan Mardalena, Tuti. (2013). *Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving terhadap Hasil Belajar Matematika ditinjau dari Kemandirian Belajar*. Jurnal Formatif, 3(2): 105-114.

